

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan salah satu perserikatan Islam yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan juga agama yang sangat aktif menyiarkan agama Islam melalui pendidikan, termasuk madrasah dan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912, tidak dapat disangkal merupakan gerakan pembaharuan Islam yang terbesar di Indonesia. (Weinata 1995:18) Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi yang telah menghembuskan jiwa pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia.

Muhammadiyah sebagai perserikatan baru yang memiliki tujuan yang cerdas sehingga diantara anggota Muhammadiyah merelakan rumahnya untuk disewa guna dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, kantor dan lain sebagainya. Dalam waktu yang relative singkat Muhammadiyah Panyabungan telah mendirikan sekolah agama di desa Gunung Tua. Perkembangan Muhammadiyah di Kota Panyabungan sudah mengalami perkembangan sejalan dengan modernisasi dan pendidikan .

Penyelenggaraan pendidikan yang ada di Muhammadiyah Kota Panyabungan di Desa Gunung Tua mereka membangun lembaga pendidikan

mulai dari taman kanak – kanak sampai sekolah menengah yang semua itu di bawah naungan Majelis DIKDASMEN MADINA selaku yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan disekolah .

Berdirinya sekolah Muhammadiyah dilakukan untuk memajukan pendidikan di Kota Panyabungan dan memiliki berbagai jenjang pendidikan mulai SD, SMP, MTS, SMA ,SMK Muhammadiyah. Sekolah Muhammadiyah yang menyelenggarakan pendidikan umum di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Madina sedangkan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah masuk dalam pembinaan Kementerian Agama walaupun demikian mereka tetap memberikan yang terbaik bagi perkembangan peserta didik dan setiap siswa Muhammadiyah secara otomatis sebagai anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah .

Penyebaran dan perkembangan Muhammadiyah di Indonesia memang cukup pesat, itu terlihat pada dalam sejarahnya pada tahun 1925 organisasi ini sudah memiliki 29 cabang dengan 4.000 anggota. dan dalam waktu 13 tahun kemudian yaitu tahun 1938 sudah memiliki 852 cabang dengan 250.000 anggota. pada saat itu Muhammadiyah 1.774 sekolah, 834 mesjid, 31 perpustakaan umum dan mempunyai lebih 7.000 Da'i Muhammadiyah terus berkembang dan berkiprah pada saat ini. Ini dibuktikan dengan meluasnya sayap organisasi tersebut kehampir setiap pelosok tanah air dengan berbagai kegiatan.(Dja'far2007:34)

Salah satunya di desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Organisasi muhammadiyah di desa Gunung Tua berperan pada

bidang pendidikan, salah satunya adanya TK, SD, SMP, dan SMA yang didirikan. Dengan adanya pendidikan yang di dirikan oleh organisasi muhammadiyah, tentunya pendidikan di Desa gunung tua mengalami peningkatanyang sangat pesat. Perkembangan Muhammadiyah di desa Gunung Tua sudah mengalami perkembangan sejalan dengan mederenisasi pendidikan, dengan berdirinya Sekolah Muhammadiyah dapat memajukan pendidikan di Panyabungan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat judul” **Peranan Organisasi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan diDesa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal (2002-2014).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka masalah yang di identifikasi adalah :

1. Sejarah berdirinya Organisasi Muhammadiyah
2. Usaha Muhammadiyahdalambidangpendidikan di GunungTua
3. system administrasi yang dilaksanakanolehMajelisDikdasmen

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Organisasi Muhammadiyah di desa Gunung Tua ?
2. Bagaimana Usaha Muhammadiyahdalambidangpendidikan di GunungTua ?
3. Bagaimana system administrasi yang dilaksanakanolehMajelisDikdasmen ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya Organisasi Muhammadiyah di desa Gunung Tua
2. Untuk mengetahui bagaimana Usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan di Gunung Tua
3. Untuk mengetahui system administrasi yang dilaksanakan Oleh Majelis Dikdasmen

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan dan menambah bagi penulis dalam rangka mengkaji permasalahan dalam bidang pendidikan .
2. Menjadi masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas mengenai permasalahan yang sama pada waktu tempat yang berbeda .
3. Memberi wawasan kepada peneliti tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah .
4. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan Unimed .